

**PERAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN DARING
KELAS III MI MI'ROJUL ULUM JOTANGAN
KECAMATAN MOJOSARI KABUPATEN MOJOKERTO**

SKRIPSI

ADELA OKTAVIA ISLAMI

NIM. D97216044



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JANUARI 2021**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adela Oktavia Islami
NIM : D07216021
Jurusan : Pendidikan Dasar
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : **Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Kelas III MI
Mi'rojul Ulum Jotangan Kecamatan Mojosari Kabupaten
Mojokerto**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penelitian yang saya tulis benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 11 Januari 2021

Yang membuat pernyataan,



Adela Oktavia Islami
NIM. D97216044

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi Oleh :

Nama : Adela Oktavia Islami

NIM : D97216044

Judul : **PERAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN DARING
KELAS III MI MI'ROJUL ULUM JOTANGAN KECAMATAN
MOJOSARI KABUPATEN MOJOKERTO**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

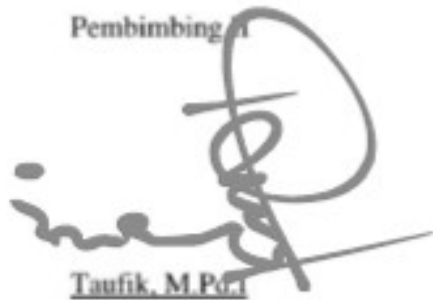
Surabaya, Desember 2020

Pembimbing I



Drs. Nadhir, M.Pd.I
NIP. 196807221996031002

Pembimbing II



Taufik, M.Pd.I
NIP. 197302022007011040

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

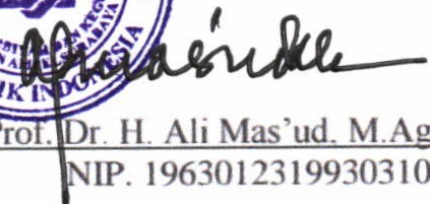
Skripsi oleh Adela Oktavia Islami telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 11 Januari 2021

Mengesahkan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



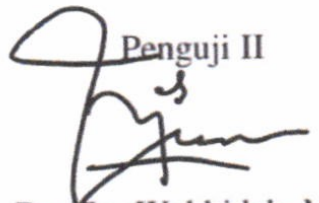
Dekan,


Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag. M.Pd.I
NIP. 196301231993031002


Penguji I


M. Bahri Mustofa, M.Pd. M.Pd.I
NIP. 197307222005011005

Penguji II


Dr. Nur Wakhidah, M.Si
NIP. 197212152002122002

Penguji III


Dr. Nadlir, M.Pd.I
NIP. 196807221996031002

Penguji IV


Taufik, M.Pd.I
NIP. 197302022007011040



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Adela Oktavia Islami
NIM : D97216044
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
E-mail address : adelaislami8@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PERAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN DARING KELAS III MI M'PROJUL
ULUM KECAMATAN MOJOSARI KABUPATEN MOJOKERTO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 11 Januari 2021

Penulis

(Adela Oktavia Islami)

berdampak pada semua pihak dalam proses pembelajaran, seperti guru, siswa dan orang tua.

Pembelajaran daring ini tentunya menimbulkan dampak positif dan dampak negatif dalam pelaksanaannya. Tidak menutup kemungkinan bahwa tidak semua siswa, guru bahkan orang tua melek teknologi. Hal ini bisa jadi karena minimnya sarana yang dimiliki. Ketika dalam pelaksanaan pembelajaran daring di rumah, harusnya orang tua juga turut andil dengan pembelajaran anaknya. Namun pada kenyataannya tidak semua orang tua dapat mendampingi anaknya saat pembelajaran daring dilakukan.

Kurang siapnya pihak yang terlibat dalam pembelajaran daring ini berdampak pada pembelajaran yang disampaikan. Akibatnya pembelajaran tidak berjalan seperti semestinya. Ditambah dengan semakin diperpanjang waktu belajar di rumah. Sedangkan siswa hanya mengandalkan materi pemberian dari guru yang itupun tidak semua siswa dapat memahami.

Tidak semua orang tua dapat menerima dan menyikapi tentang keputusan belajar dari rumah dengan pembelajaran daring ini. Mengingat para orang tua ada juga yang melakukan pekerjaan mereka juga dari rumah atau *work from home*. Ada juga yang harus menyelesaikan pekerjaan rumah tangga seperti biasanya.

Mungkin salah satu dari hal di atas yang membuat konsentrasi para orang tua terpecah. Dan menganggap bahwa dengan adanya kebijakan untuk belajar dari rumah dengan pembelajaran daring ini menambah tugas mereka dalam membimbing dan menemani anak ketika belajar.

Bab I : Merupakan pendahuluan dalam bab yang di dalamnya terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah dan fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Berisi tentang kajian teori yang membahas beberapa sub bab yang di dalamnya terdapat beberapa poin. Sub bab pertama tentang peran orang tua dalam pendidikan yang terdiri dari pengertian orang tua, peran orang tua terhadap pendidikan. Sub bab kedua tentang pembelajaran daring yang terdiri dari uraian mengenai pembelajaran dan uraian mengenai daring. Sub bab ketiga berisi tentang pelaksanaan pembelajaran daring di sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah. Terdapat juga kajian penelitian yang relevan dan kerangka pikir.

Bab III : Di dalam bab III ini berisi metodologi penelitian yang membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, tahap-tahap penelitian, jenis data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan keabsahan data.

Bab IV : Berisi tentang hasil penelitian yang memaparkan gambaran secara umum subjek penelitian, hasil pengumpulan data dan hasil analisis data.

Bab V : Bab ini merupakan bab terakhir sekaligus penutup. Yang berisi tentang kesimpulan, implikasi, keterbatasan penelitian dan saran penelitian dari peneliti.

kesalahan atau perilaku tidak baik. Hal ini dimaksudkan agar anak tidak mengulang perilaku yang tidak baik kembali.

Tetapi ada beberapa hal yang perlu untuk dipahami dan diperhatikan oleh orang tua terkait dengan metode hadiah dan hukuman ini, yakni:

1. Hukuman lebih memberikan efek negatif seperti munculnya perasaan benci, takut, marah, tidak nyaman dan tertekan dalam diri anak.
2. Apresiasi lebih bisa memberikan efek positif karena anak biasanya lebih suka pujian. Hal ini juga dapat menanamkan konsep pemahaman pada anak bahwa dirinya adalah anak baik, anak pintar, dan lain-lain.
3. Perlunya konsistensi dalam menerapkan model ini. Jika satu perilaku dipuji maka dilain waktu jika perilaku itu dilakukan kembali maka juga harus dipuji. Orang tua harus konsisten melakukannya, jika tidak maka anak akan bingung dan akhirnya memunculkan perilaku yang tidak sesuai.
4. Tidak menunda dalam memberikan hukuman dan apresiasi. Setelah perilaku yang diharapkan muncul maka harus diberi apresiasi atau dihukum agar anak tahu apa alasan ia mendapat pujian dan apa alasan ia mendapat hukuman.
5. Sebaiknya dalam proses tersebut anak juga diberi penjelasan dan pengarahan serta jalan keluar. Tak jarang anak melakukan

- f. Dari pembelajaran yang menekankan jawaban tunggal menuju pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi.
- g. Dari pembelajaran yang bersifat verbalisme menuju keterampilan yang bersifat aplikatif.
- h. Peningkatan dan keseimbangan antara keterampilan fisikal (hard skill) dan keterampilan mental (soft skill).
- i. Pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat.
- j. Pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan (ing ngarsonung tulodo), membangun kemauan (ing madyo mangun karso), dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (tut wuri handayani).
- k. Pembelajaran yang berlangsung di rumah di sekolah dan di masyarakat,
- l. Pembelajaran yang menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah peserta didik, dan di mana saja adalah kelas.
- m. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pembelajaran.
- n. Pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik.

Prinsip utama pelaksanaan pembelajaran daring ini adalah adanya interaksi atau komunikasi antar peserta yang disini adalah siswa, maupun instruktur atau guru dalam lingkungan belajar yang menggunakan

- a. Rancangan penelitian bersifat holistik, yang artinya tampak seperti gambar yang lengkap dan keseluruhan detailnya dapat terlihat.
- b. Rancangan penelitian kualitatif tampak adanya hubungan dalam satu sistem atau kultur.
- c. Rancangan penelitian kualitatif mengarah pada personel, tatap muka.
- d. Rancangan penelitian kualitatif difokuskan pada pemahaman latar sosial tertentu, tidak perlu membuat prediksi.
- e. Rancangan penelitian kualitatif meminta bahwa peneliti tinggal dalam situs dengan waktu yang cukup lama.
- f. Rancangan penelitian kualitatif membutuhkan waktu yang cukup lama dalam analisis sama dengan waktu di lapangan.
- g. Rancangan penelitian kualitatif meminta peneliti untuk mengembangkan suatu model apa yang terjadi dalam suatu situs sosial.
- h. Rancangan penelitian kualitatif meminta peneliti untuk harus memiliki kemampuan untuk mengobservasi perilaku dan mempertajam keterampilan yang dibutuhkan untuk observasi dan wawancara tatap muka.
- i. Rancangan penelitian kualitatif memasukkan ketentuan-ketentuan izin yang diinformasikan, responsif terhadap masalah etika.

aplikasi *WhatsApp* di ponsel. Aplikasi *WhatsApp* ini dipilih untuk melakukan pembelajaran daring karena dirasa lebih universal dan lebih sederhana penggunaannya dibanding aplikasi daring lainnya. Dengan harapan orang tua juga bisa mengakses.

Dalam hal ini, guru membuat grup *chat* di *WhatsApp* yang beranggotakan orang tua siswa atau saudara yang mewakilinya. Guru mengirim tugas ke grup yang kemudian dikerjakan oleh siswa. Setelah siswa selesai mengerjakan tugas tersebut, kemudian dikirimkan kembali ke guru melalui grup tersebut. Siswa juga dapat berdiskusi atau bertanya apabila ada yang tidak dimengerti dari materi atau tugas yang diberikan oleh guru. Guru juga mengadakan kuis yang dilakukan setiap akhir tema pembelajaran dengan menggunakan *google form*.

Komunikasi daring terbagi menjadi 2 jenis, yakni komunikasi daring sinkron (serempak) dan komunikasi daring asinkron (tak serempak).¹⁰⁰ Dengan digunakannya aplikasi *WhatsApp* sebagai alat komunikasi dalam pembelajaran ini. Maka pembelajaran ini menggunakan jenis komunikasi daring asinkron. Karena dalam pelaksanaannya guru tidak memerlukan respon secara langsung seperti diaplikasi video chat Zoom, Google Meet. Bentuk komunikasi yang sering digunakan guru dalam pembelajaran adalah chat, video pembelajaran, dan dokumen materi pembelajaran.

¹⁰⁰ Nurjanah. "Pemanfaatan Media Sosial Masyarakat Sadar Wisata Dalam Mempromosikan Potensi Wisata Baru", *Jurnal Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* Volume 6, Nomor 2 (Maret, 2018), 39-49.

- Lubis, Mayang Sari. 2018. *Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Deepublish)
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Musliani, Ita. 2018. *Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Usia Dini (Telaah Pada Buku Islamic Parenting Karya M. Fauzi Rachman)*. (Yogyakarta: Digilib UIN Sunan Kalijaga)
- Nurjanah. *Pemanfaatan Media Sosial Masyarakat Sadar Wisata Dalam Mempromosikan Potensi Wisata Baru*. (Riau: Jurnal Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau)
- Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah
- Prihatsanti, Unika, dkk. 2018. *Menggunakan Studi Kasus sebagai Metode Ilmiah dalam Psikologi*. (Yogyakarta: Jurnal UGM, Buletin Psikologi)
- Rosalina, Sofie Dina. 2016. *Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Peningkatan Motivasi Sekolah Pada Remaja di Desa Ngingasrembyong, Kecamatan Sooko, Kabupaten Mojokerto*. (Surabaya: Digilib UIN Sunan Ampel Surabaya)
- Rumbewas, Selfia S, dkk. 2018. *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Saribi*. (Biak: Jurnal EduMatSains Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Biak)
- Safitri, Megawati. 2017. *Konsep Reward dan Punishment Dalam Mendidik Anak di Lingkungan Keluarga Menurut Ajaran Rasulullah SAW*. (Palembang: UIN Raden Fatah Palembang)
- Setiyani, Rediana. 2010. *Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar*. (Semarang: Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan Universitas Negeri Semarang)
- Suardi, Mohammad. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. (Yogyakarta: Deepublish)
- Sugiyono. 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: CV Alfabeta)
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Kencana)
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
<http://simkeu.kemdikbud.go.id/index.php/peraturan1/8-uu-undang-undang/12-uu-no-20-tahun-2003-tentang-sistem-pendidikan-nasional>, diakses pada 15 Desember 2020

